

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *visual-motor integration* pada anak-anak usia 5-7 tahun di Kelas Kemas POS PAUD “X” Cimahi yang berada dalam kelompok eksperimen antara sebelum dan setelah mengikuti pelatihan origami. Artinya, origami dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan belajar sambil bermain yang dapat menstimulasi perkembangan *visual-motor integration*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai *visual-motor integration* pada anak usia dini, disarankan untuk melibatkan ukuran sampel yang lebih besar.

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai *visual-motor integration* pada anak usia dini, dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh *visual-motor integration* terhadap kemampuan lain.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi guru dan orang tua yang memiliki anak usia 5-7 tahun di Kelas Kemas POS PAUD “X” Cimahi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menjadikan kegiatan origami sebagai referensi alternatif kegiatan belajar sambil bermain untuk membantu menstimulasi perkembangan *visual-motor integration* anak baik di rumah maupun di sekolah.

Bagi bidang ilmu Psikologi, khususnya Psikologi Perkembangan dan Psikologi Pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan agar menjadikan kegiatan origami sebagai referensi alternatif kegiatan belajar sambil bermain untuk membantu menstimulasi perkembangan *visual-motor integration* anak.

